

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan tentang **Madame Mao : The White Bone Demon (Peranan Jiang Qing Dalam Revolusi Kebudayaan Tahun 1966-1976)**. Selain kesimpulan, dari hasil penelitian tersebut juga penulis sertakan rekomendasi hasil penelitian ini bagi kepentingan akademik, terutama sebagai bahan pengembangan isi atau materi pada pembelajaran sejarah di sekolah. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh oleh penulis dipaparkan pada bagian berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan selama mengerjakan penelitian ini, penulis menemukan bahwa Revolusi Kebudayaan Cina terjadi akibat kegagalan Program Lompatan jauh Ke depan yang dilaksanakan oleh Mao Ze Dong yang menyebabkan perpecahan di tubuh Partai Komunis Cina (PKC). PKC terbagi menjadi dua kubu yaitu kubu radikal dan kubu moderat. Kubu radikal adalah anggota partai yang masih mendukung segala kebijakan yang diambil Mao. Sedangkan kubu moderat adalah kubu yang menentang kebijakan Mao termasuk kebijakan terakhirnya di bidang ekonomi tersebut yang mengalami kegagalan hingga menyebabkan kelaparan tinggi di sejumlah wilayah di Cina. Puncak pertentangan kubu moderat terhadap Mao yakni ketika kongres ke delapan PKC di Beijing pada september 1956 memutuskan untuk menghapus pemikiran Mao Ze Dong yang berasaskan kepemimpinan tunggal dan terpusat dari undang-undang partai menjadi kepemimpinan kolektif. Hal tersebut mengakibatkan Mao harus mundur dari jabatannya sebagai Presiden Republik Rakyat Cina (RRC). Meskipun masih menjadi Ketua Umum PKC, Mao tidak memiliki kewenangan atas kebijakan pemerintahan terutama dalam menentukan arah kebijakan ekonomi Cina. Karena arah kebijakan ekonomi Cina diambil alih oleh kubu moderat yang pada saat itu memegang kekuasaan sebagai Presiden dengan mengubah Cina lebih kapitalis. Maka Mao perlu untuk mengambil tindakan melawan kubu moderat

Neng Marlina Efendi, 2013

Madame Mao : The White Bone Demon (Peranan Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan Cina Tahun 1966-1976)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Oleh karena hal tersebutlah, munculah ide gerakan Revolusi Kebudayaan Cina yang digagas oleh Mao yang tujuan utamanya adalah meyingkirkan lawan-lawan politik Mao di PKC.

Inti dari Revolusi Kebudayaan adalah perlawanan Mao atas lawan-lawan Politiknya di lingkungan PKC. Berlangsung selama satu dekade, Revolusi Kebudayaan tidak sedikit mengubah Cina dari segi sosial, politik, budaya. Termasuk pendidikan yang selama berlangsungnya gerakan tersebut mengalami perubahan yang sangat terlihat. Pendidikan di Cina oleh Jiang Qing diarahkan untuk mengkombinasikan dan menyerasikan antara perkembangan ekonomi dengan revolusi sosial.

Adapun Peran Jiang Qing adalah sebagai pengatur gerakan Revolusi Kebudayaan Cina atas instruksi Mao. Tujuan Jiang Qing yaitu membantu Mao dalam usaha pengembalian ajaran-ajaran Mao yang mulai ditinggalkan setelah gagalnya Mao dalam beberapa kebijakan yang dilakukan. Terutama kebijakan lompatan jauh ke depan. Sasaran utama Revolusi Kebudayaan ini adalah lawan-lawan politik Mao. Di mana tugas Jiang Qing adalah melakukan upaya penyingkiran terhadap lawan-lawan politik Mao. Salah satu peran besar Jiang Qing adalah menurunkan Liu Shauqi dari kursi presiden Cina pada kongres Oktober 1968. Sehingga kebijakan-kebijakan selanjutnya dapat diarahkan kembali oleh Mao dengan menjauhkan Cina pada kapitalisme yang dibawa kubu moderat. Jiang Qing dalam menggerakkan Revolusi Kebudayaan Cina terpusat pada dua bidang yaitu bidang manajemen industri dan sistem pendidikan. Dalam bidang industri, sistem manajemen diarahkan pada pelaksanaan ajaran-ajaran yaitu Liang-san (dua partisipasi), Yi Gai (satu pembaharuan), dan San Jie He (tiga kombinasi). Jiang Qing melakukan banyak perubahan terhadap Cina tidak hanya di bidang budaya tetapi bidang yang lainnya mengalami dampak dari kebijakan Jiang Qing selama Revolusi Kebudayaan. Salah satunya adalah di bidang pendidikan yang diarahkan untuk untuk mengkombinasikan dan menyerasikan perkembangan ekonomi dengan revolusi sosial.

Tujuan utama Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan Cina ini adalah untuk membantu Mao dalam menyingkirkan lawan-lawan politiknya terutama orang-orang yang tergabung di kubu moderat. Salah satu kebijakan Jiang Qing adalah dengan mereformasi kebudayaan Cina dengan menanamkan maoisme dan unsur-unsur revolusioner. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat Cina berada pada garis komunis Cina yang sudah diterapkan Mao dari awal berdirinya RRC.

Pengaruh keterlibatan Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan Cina terhadap kekuasaan Mao Ze Dong adalah semakin kuat pengaruh kubu moderat dalam perpolitikan Cina dengan dikuasainya Partai Komunis Cina. Hal tersebut terjadi karena Mao Ze Dong tidak mempersiapkan seseorang untuk menjadi penggantinya sebagai Ketua Umum PKC. Masalah suksesi kepemimpinan inilah yang dimanfaatkan oleh kubu moderat seiring dengan jatuhnya Jiang Qing bersama Kelompok Empatnya. Sehingga dalam pertemuan ke sepuluh Komite Pusat PKC pada Juli 1977 diputuskan bahwa Hua Guafeng sebagai presiden RRC yang sah dan memulihkan orang-orang yang selama masa Revolusi Kebudayaan ditahan oleh Jiang Qing termasuk Liu Shauqi dan Deng Xiao Ping.

5.2 Rekomendasi

Skripsi dengan judul **Madame Mao : The White Bone Demon (Peranan Jiang Qing Dalam Revolusi Kebudayaan Tahun 1966-1976)** ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, baik untuk para akademisi maupun pembaca pada umumnya mengenai sejarah Revolusi Kebudayaan Cina khususnya mengenai peran wanita dalam perpolitikan Cina. Karena selama ini tokoh-tokoh laki-laki yang sering dimunculkan. Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran Jiang Qing yang tidak hanya terkonsentrasi pada perannya sebagai Ibu negara, melainkan perannya pada perpolitikan di Cina terutama pada masa Revolusi Kebudayaan.

Selain itu dalam kaitannya dengan pembelajaran sejarah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penunjang untuk materi pembelajaran sejarah kelas XII dengan Standar Kompetensi menganalisis perkembangan Sejarah Dunia

Neng Marlina Efendi, 2013

Madame Mao : The White Bone Demon (Peranan Jiang Qing dalam Revolusi Kebudayaan Cina Tahun 1966-1976)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejak Perang Dunia II sampai dengan perkembangan mutakhir. Adapun Kompetensi Dasar yang sesuai adalah menganalisis Sejarah Dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin.

